

# BUKU PEDOMAN

## Kuliah Kerja Nyata

Tahun Akademik 2017-2018



**” Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui  
Pemanfaatan Potensi Lokal Menuju Masyarakat Sejahtera ”**

***Diterbitkan Oleh:***  
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Universitas Islam Madura**  
**Tahun 2018**

*Jl. PP. Miftahul Ulum Bettet Pamekasan 69351  
Telp/faks. (0324) 321783 <http://www.uimadura.ac.id>  
e-mail. [lp2m.uim@gmail.com](mailto:lp2m.uim@gmail.com)*

**Edisi Revisi 2018**

**” Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui  
Pemanfaatan Potensi Lokal Menuju Masyarakat Sejahtera”**

**Cetakan ke 15**

**Diterbitkan Oleh :**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada  
Masyarakat  
Universitas Islam Madura  
Tahun 2018**

**TIM PENYUSUN**  
**BUKU PEDOMAN KKN UIM EDISI REVISI 2018**

Pelindung : **Ahmad, S.Ag, M.Pd** (Rektor UIM)

Penasehat : **Dr. Supandi, M.Pd.I**  
(Wakil Rektor I)  
**Halimatus Sakdiyah, SE.,M.Si**  
(Wakil Rektor II)  
**Drs. H. Abd. Haris, M.Pd**  
(Wakil Rektor III)

Ketua Tim : Dr.Buhari,S.Sos.,M.Si  
Sekretaris : Arin Wildani, M.Si  
Bendahara : Zul Farida Hanum, M.Si  
Anggota : Iswahyudi, S.TP.,M.Si  
Dewi Pusparini, M.Pd  
Shefa Dwijayanti R, M.Pd  
Ummu Kulsum, M.PdI  
Mega Christantia S, M.Pd  
Sitti Mukamilah, M.Pd  
Lia Kristiana, S.P., M.P  
Ary Iswahyudi, M.T

# KATA PENGANTAR

***Assalamualaikum Wr. Wb***

Buku pedoman ini diharapkan menjadi dasar dan acuan bagi semua yang berkepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Kuliah (KKN) Tahun 2018. Buku pedoman yang setiap tahun direvisi untuk memperbaharui pola dan metode demi terwujudnya kerja yang efektif dan bernilai pengabdian yang relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. KKN dengan pola partisipatif atau *working with community* dicitakan mampu bersama masyarakat dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan.

KKN 2018 dengan tema ” **Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Potensi Lokal Menuju Masyarakat Sejahtera** ” bermaksud memperkokoh kemitraan efektif antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam realisasi pembangunan melalui pintu dharma pengabdian kepada masyarakat, dharma bakti mahasiswa dengan unjuk kerja aplikasi keilmuan dalam bingkai semangat pengabdian diri untuk kepentingan masyarakat. Sehingga, kehadiran mahasiswa KKN di tengah masyarakat diharapkan berdampak pada pembelajaran bermakna untuk membangun masyarakat yang sejahtera dengan mengembangkan kearifan potensi lokal sebagai keunggulan daerah.

Bagaimanapun Kuliah kerja yang akan dilakukan oleh mahasiswa harus di orientasikan pada pertumbuhan kesadaran dan sosial responsibility bahwa pembangunan menjadi tanggung jawab seluruh elemen bangsa. Kesadaran dan tanggung jawab perguruan tinggi untuk mengukuhkan tanggung jawab sosial atas segala realitas marjinal, bentang jarak masyarakat terhadap ilmu pengetahuan yang berujung pada fenomena keterbelakangan IPTEK, kemiskinan dan pengangguran. Kondisi tersebut menjadi ruang bagi KKN mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat.

Akhirnya, hanya kepada Allah kita berserah dan mengembalikan segala rencana dan upaya. Semoga kita senantiasa dalam petunjuk-Nya, Amien

***Wassalamualaikum, Wr. Wb***

Pamekasan, 05 Mei 2018  
Ketua LP2M,  
Ttd

**Dr. Buhari.S.Sos.,M.Si**  
**NP.130 488 817**

## **SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM MADURA**

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Kehadiran perguruan tinggi pada masa sekarang dan mendatang, perlu untuk dinyatakan langsung di tengah-tengah masyarakat. Antara perguruan tinggi dan masyarakat tidak dibenarkan saling berdiri sendiri, karena sudah jelas bahwa civitas akademika mengemban amanat untuk mengabdikan diri pada masyarakat yang hal ini digariskan dalam salah satu tri dharma perguruan tinggi. Adanya perguruan tinggi tidak semata-mata sebagai lembaga yang mampu menghasilkan sarjana saja, tetapi menjadi indikator penting bagi suksesnya perjalanan bangsa ini.

Ruang lingkup kedalaman dan kombinasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dilakukan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan setiap jenis program Universitas Islam Madura. (Sesuai dengan pasal 49 UU.RI Nomor 12 Th 2012).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai bidang akademik, keahlian, dan kondisi sosial budaya masyarakat. (Pasal 47 UU.RI Nomor 12 Th 2012).

Adanya KKN UIM 2018 yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan dapat merubah pola yang lebih cerdas dan maju, yaitu dari bekerja untuk masyarakat (*Working For Community*) menjadi bekerja bersama dengan masyarakat (*Working With Community*). Dengan pola partisipatif tersebut mahasiswa bersama masyarakat dapat melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program dengan sebaik-baiknya, dan dengan semangat kebersamaan ini, keberadaan masyarakat mampu diposisikan sebagai pembelajar yang lebih aktif dan searah dengan tema KKN UIM yang telah digagas yaitu ” **Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Potensi Lokal Menuju Masyarakat Sejahtera** ”.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita mengembalikan segala rencana dan upaya. Semoga kita senantiasa dalam petunjuk-Nya. Amien.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Pamekasan, 05 Mei 2018

Rektor,

Ttd

**Ahmad, S.Ag, M.Pd**

NP. 130 488 014

## DAFTAR ISI

Cover Halaman Judul .....	i
Tema KKN.....	ii
Tim Penyusun .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Sambutan Rektor .....	v
Surat Keputusan Rektor .....	vii
Daftar Isi.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tema KKN Tahun 2018.....	2
C. Dasar Penyelenggaraan.....	2
D. Pengertian.....	2
E. Sasaran.....	4
F. Tujuan dan Manfaat.....	4
G. Peranan Mahasiswa KKN.....	6
H. Status dan Badan Studi.....	8
I. Persyaratan Menjadi Peserta.....	9
<b>BAB II PENGELOLAAN</b>	
A. Bentuk dan Waktu Penyelenggaraan.....	10
B. Organisasi Penyelenggara KKN.....	10
C. Pembiayaan.....	12
<b>BAB III TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN</b>	
A. Pembekalan.....	13
B. Tahap Orientasi/Pengenalan Lapangan.....	14
C. Tahap Kegiatan Lapangan KKN.....	15
D. Tahap Pembuatan Laporan.....	15
E. Tahap Evaluasi dan Pengembangan KKN.....	16
<b>BAB IV TAHAPAN PROGRAM KERJA KEGIATAN LAPANGAN KKN</b>	
A. Program Kerja KKN.....	17
B. Skala Program Kerja.....	17
C. Jenis Program KKN.....	18
D. Organisasi Mahasiswa dalam pelaksanaan Kegiatan Lapangan KKN.....	21
E. Tugas DPL dan Supervisor.....	25
F. Bimbingan dan Evaluasi KKN.....	26
<b>BAB V TUGAS DAN KEWAJIBAN MAHASISWA DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN LAPANGAN DAN PELAPORAN KKN</b>	
A. Tugas-tugas Mahasiswa.....	28
B. Kewajiban Mahasiswa.....	29
C. Pembuatan Laporan.....	30
D. Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan.....	30
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>33</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Kebijakan Pengembangan Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) yaitu Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi perlu meningkatkan daya saing bangsa. Pembangunan nasional yang terjadi selama ini menuntut adanya peran seluruh elemen bangsa termasuk perguruan tinggi untuk melaksanakan pembangunan khususnya bidang pendidikan. Pembangunan bidang pendidikan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat berdasar pada profesionalisme, kompetensi, budaya dan nilai-nilai agama sehingga pencapaian pembangunan nasional berada lebih komprehensif menyentuh kebutuhan dan hak dasar rakyat.

Undang-Undang Nomor 8 tahun 2010 memberikan peluang pada pemerintah Kabupaten/Kota agar mampu mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Agar cita-cita dari otonomi daerah dapat tercapai dengan cepat, maka pembangunan masyarakat pedesaan perlu terus didorong melalui peningkatan koordinasi dan kerjasama seluruh elemen yang ada dalam masyarakat termasuk Perguruan Tinggi.

Kehadiran Perguruan Tinggi dengan nilai luhur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, memiliki peran strategis kontributif dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan. Universitas Islam Madura dalam rangka ikut andil terhadap pembangunan, salah satunya melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diatur secara intrakurikuler bagi mahasiswa untuk bekerja keilmuan di tengah masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN mahasiswa dilatih berfikir kritis, responsif, bertindak secara interdisipliner dan trans sektoral agar mahasiswa dapat memproyeksikan keilmuan yang telah diterima di perguruan tinggi agar berdayaguna untuk pembangunan secara nyata dan luas di tengah masyarakat.

Program KKN mahasiswa dapat menerapkan keterampilan dalam berfikir dan bertindak dalam kerangka *learning society* untuk memecahkan permasalahan pembangunan dan menghadirkan *sustainable growth* dalam masyarakat. Dengan adanya interaksi timbal balik yang mutualisme antara

mahasiswa dengan masyarakat dalam pelaksanaan KKN akan lebih mengukuhkan kebermaknaan peran perguruan tinggi di tengah masyarakat dan mengembangkan dalam kemitraan yang dinamis dan strategis.

## **B. TEMA KKN TAHUN 2018**

### **” Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Potensi Lokal Menuju Masyarakat Sejahtera”**

## **C. DASAR PENYELENGGARAN**

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS
2. Peraturan Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma; Sarjana dan Pascasarjana Perguruan Tinggi.
4. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
5. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Statuta Universitas Islam Madura Nomor 1 Tahun 2017

## **D. PENGERTIAN**

### **a. Pengabdian pada Masyarakat**

Pengabdian pada masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni langsung kepada masyarakat secara melembaga melalui metodologi ilmiah sebagai tanggung jawab sosial perguruan tinggi dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat untuk mempercepat tujuan pembangunan nasional.

Kegiatan KKN sebagai bagian program pokok dari pengabdian pada masyarakat dalam pelaksanaannya harus lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*). Pola pemberdayaan dalam pelaksanaan KKN dilakukan berdasar prinsip-prinsip pembangunan bersama masyarakat dengan mewujudkan pola *working for community* menjadi *working with community*.



## **b. Kuliah Kerja Nyata**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan integral dari proses pendidikan tinggi dalam bentuk kegiatan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta ke-Islaman oleh mahasiswa kepada masyarakat. Secara institusional KKN dilaksanakan sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa dengan status intrakurikuler wajib.

Dalam pelaksanaannya di lapangan KKN mempunyai ciri-ciri :

### **1. Interdisipliner, *Cross Sectoral* dan Komprehensif.**

Berbagai masalah dalam kehidupan masyarakat mempunyai kaitan antara satu dengan yang lain (*complicated*) sehingga pemecahannya memerlukan interdisiplin ilmu karena pendekatan monodisiplin menjadi kurang efektif. Menyadari kehadiran mahasiswa hanya subsistem pembangunan maka diperlukan kemitraan lintas sektor sehingga kehadiran Kuliah Kerja Nyata dilakukan dengan koordinasi yang intensif dengan instansi terkait dan *stakeholder* agar program kerja KKN dapat diwujudkan secara terpadu dan komprehensif.

### **2. Berdimensi Luas, Pragmatis dan Praktis**

Problem pembangunan di masyarakat membutuhkan pemecahan masalah dengan disiplin ilmu yang kompeten. Sehingga pelaksanaan KKN tetap berbasis kepada bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Tetapi kompleksitas permasalahan di masyarakat perlu didekati dengan interdisiplin ilmu dan teknologi yang membuka ruang bagi mahasiswa untuk mengadakan kegiatan di luar bidang studi. Maka memproyeksikan KKN yang berdayaguna secara nyata memperhatikan relevansi keilmuan dan skill dengan kebutuhan dan masalah di masyarakat.

### **3. Keterpaduan Tri Dharma Perguruan Tinggi**

Identifikasi permasalahan yang berkembang di masyarakat merupakan kondisi yang menuntut mahasiswa untuk belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmiah (*scientific problem solving*). Untuk itu mahasiswa perlu menelaah, merumuskan dan menganalisa masalah yang dihadapi masyarakat agar dapat memberikan solusi yang tepat. Kemampuan mahasiswa dalam memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut diimplementasikan dalam wujud program nyata dalam pelaksanaan KKN.

## **E. SASARAN**

Sasaran KKN adalah :

- a. Mahasiswa
- b. Masyarakat
- c. Pemerintah

## **F. TUJUAN DAN MANFAAT**

### **□ Tujuan Program KKN**

Dengan mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka secara umum Kuliah Kerja Nyata (KKN) mempunyai tujuan:

- a. Memperoleh pengalaman belajar berharga dengan keterlibatan secara langsung dalam masyarakat. Sehingga dapat memahami, menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara praktis dan interdisipliner bersama masyarakat.
- b. Menumbuhkan dan membantu calon-calon sarjana mengembangkan *softskill* dan *hardskill* dalam rangka memecahkan problematika yang dihadapi masyarakat terutama di pedesaan berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara islami.
- c. Mendukung program pemerintah dalam melaksanakan pembangunan dengan mempersiapkan mahasiswa sebagai penggerak pembangunan yang terlatih dan terampil.
- d. Meningkatkan kemitraan antara perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat.
- e. Penyusunan program pendidikan UIM yang fisibel dan nyata berdayaguna di masyarakat.

### **□ Manfaat KKN**

Sesuai dengan sasaran yang dituju maka manfaat KKN adalah :

#### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Meningkatkan pola pikir dan pola kerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya hubungan kerja antar sektor.

- b. Meningkatkan pemahaman terhadap manfaat ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang dipelajarinya dalam pelaksanaan pembangunan.
- c. Mendewasakan cara berfikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan perumusan dan pemecahan masalah secara mandiri.
- d. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara interdisipliner dan antar sektor.
- e. Mampu menjadi motivator, inovator, community developer, mediator, fasilitator dan *problem solver*.
- f. Memperoleh pengalaman dan keterampilan dengan bekerja bersama masyarakat secara langsung.
- g. Menumbuhkan sikap profesionalisme dalam meningkatkan keahlian, tanggung jawab dan rasa peduli sosial melalui implementasi keilmuan yang lebih nyata.

## **2. Bagi Masyarakat**

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga terdidik dalam memecahkan masalah pembangunan, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara islami.
- b. Memperoleh cara-cara baru dalam merencanakan, merumuskan dan melaksanakan berbagai program pembangunan desa yang mungkin masih baru bagi masyarakat setempat.
- c. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi masyarakat sehingga mampu berperan aktif dalam pembangunan.
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan dan kelestarian pembangunan (*sustainable growth*).

## **3. Bagi Pemerintah**

- a. Terjalinya kemitraan antara perguruan tinggi dengan pemerintah dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Memperoleh cara-cara baru dalam merencanakan, merumuskan dan melaksanakan berbagai program pembangunan desa.

- c. Membantu mempercepat pelaksanaan pembangunan sesuai dengan potensi daerah.

#### **4. Bagi Perguruan Tinggi**

- a. Memperluas akses kemitraan perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat untuk mengukuhkan Tri Dharma perguruan tinggi.
- b. Memperoleh umpan balik sebagai dasar dalam penyempurnaan kurikulum, materi kuliah dan pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Memperoleh data potensi daerah (desa) sebagai dasar pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Memperoleh data potensi daerah (desa) sebagai dasar pelaksanaan pembangunan desa binaan.

### **G. PERAN MAHASISWA KKN**

Pembangunan di desa merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan desa sebagai ujung tombak dari tujuan pembangunan nasional, karena program pembangunan desa direncanakan, dilaksanakan dan diawasi oleh masyarakat.

Program KKN memiliki peran penting dalam membantu pelaksanaan program pembangunan di desa. Implementasi program KKN hendaknya berkontribusi terhadap terciptanya perubahan, agar terjadi keterlibatan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam pembangunan desa. Untuk itu mahasiswa KKN memiliki peran sebagai berikut :

#### **1. Motivator**

Mahasiswa KKN mampu memotivasi dan meningkatkan kepedulian masyarakat untuk terlibat langsung dalam pembangunan. Kecenderungan masyarakat yang abai terhadap proses pembangunan akan merugikan terhadap pembangunan. Sehingga dibutuhkan pola partisipatori yang disemangati dan digerakkan agar ikut menjadi pelaku pembangunan. Penanaman kesadaran menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan KKN bahwa pembangunan adalah menjadi hak dan tanggung jawab bersama untuk mewujudkan masyarakat yang lebih mandiri.

## **2. *Problem Solver***

Keterbatasan masyarakat yang cenderung tidak dapat memecahkan masalahnya, maka mahasiswa perlu hadir dengan program KKN untuk mengidentifikasi masalah, mencari faktor pendukung dan penghambat serta membuat program pemecahan masalah yang dihadapi bersama masyarakat.

Pemecahan masalah dilakukan dalam batas kewenangan atau tugas pokok KKN tidak sampai masuk kepada masalah krusial, seperti perselisihan antar pemerintahan desa (Pemerintah Desa dan BPD), perebutan harta warisan, perebutan batas wilayah dan masalah penyelewengan atau korupsi. Selain itu mahasiswa juga harus menjauhi kegiatan politik praktis di desa.

## **3. *Community Developer***

Mahasiswa dapat memanfaatkan KKN sebagai program pengembang masyarakat (*community developer*) melalui bidang ilmu yang ditekuni selama di perguruan tinggi, kompetensi keilmuan menjadi tumpuan dari terwujudnya sebuah pengembangan. KKN menjadi ajang implementasi keilmuan mahasiswa sehingga linieritas keilmuan mampu diwujudkan dalam kehidupan nyata. Penggabungan disiplin ilmu mahasiswa dengan pengetahuan dan kebutuhan masyarakat akan bermakna “pengembangan”.

Pengembangan kemasyarakatan melalui program KKN dapat dilakukan dalam tiga aspek. *Pertama*: Informasional, mahasiswa dapat melakukan sosialisasi tentang perkembangan terkini di bidang agama, teknologi, sosial, ekonomi, hukum, pertanian, kesehatan dan pendidikan. *Kedua*: Institusional, penguatan kapasitas kelembagaan yang terbentuk melalui pendidikan dan pemberdayaan masyarakat di bidang keagamaan, sosial, pendidikan, kesehatan, ketenagaan, kepemudaan dan olahraga sehingga perlu ditindaklanjuti oleh mahasiswa dengan pengembangan yang berkelanjutan menuju perubahan yang lebih baik. *Ketiga*: teknikal, aspek ini mendorong masyarakat yang *unskill* atau yang tidak memiliki keterampilan dikembangkan pada pemenuhan skill yang relevan dengan tingkat kebutuhan dan potensi masyarakat.

#### **4. Mediator dan Fasilitator**

Percepatan dan perluasan akses pembangunan di masyarakat dapat didorong melalui program KKN. Program KKN diwujudkan melalui analisis potensi desa yang meliputi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA), kemudian direalisasikan dalam kerja keilmuan yang sistematis. Kerja keilmuan oleh mahasiswa yang tertuang dalam rancangan program jauh dari praktek “Kuli-Kuli Nyata”. Maka implementasi program dapat berupa kerja keagenan yang memediasi dan memfasilitasi antara potensi internal dengan eksternal. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi penyebab atau katalisator terjadinya perubahan di masyarakat melalui kemitraan program dengan instansi terkait dalam kerangka kemitraan yang sinergis.

Wujud nyata dari kegiatan mahasiswa yang dirasakan dan dinyatakan oleh masyarakat menjadi tolok ukur keberhasilan KKN. Maka untuk merealisasikan program yang berwujud nyata dapat dilakukan dengan memediasi dan memfasilitasi potensi dengan kebutuhan masyarakat nyata pula.

#### **5. Inovator**

Keterbatasan pendidikan yang dimiliki masyarakat seringkali menjebak mereka ke dalam pola dan cara tradisional, pola tersebut diwariskan secara turun-temurun meski sudah kurang efektif untuk diterapkan saat ini. Maka mahasiswa harus bisa memperkenalkan teknik dan metode baru yang lebih efektif agar masyarakat dapat mengadopsi dan memiliki kebiasaan berinovasi.

”Merubah” masyarakat dari cara tradisional dengan cara baru yang efektif memerlukan langkah-langkah berikut; pengenalan, persuasi, keputusan, pelaksanaan dan konfirmasi.

### **H. STATUS DAN BEBAN STUDI**

Status KKN adalah merupakan program intrakurikuler wajib, karena :

- a. Program terstruktur, artinya hanya dapat diikuti oleh mahasiswa dengan persyaratan akademik tertentu dan untuk mencapai keberhasilan harus melalui tahapan tertentu.
- b. Mempunyai bobot akademik dan beban kredit KKN harus dilakukan sama dengan kegiatan kurikuler lainnya yaitu melalui proses evaluasi.

- c. Mempunyai status atau kedudukan yang jelas dalam kurikulum artinya dalam penyusunan kurikulum KKN juga mengikuti kaidah-kaidah sesuai dengan penyusunan kurikulum mata kuliah yang lainnya.
- d. Diprogramkan dalam Kartu Rencana Studi.
- e. Dalam pelaksanaannya dilakukan pembimbingan, pembinaan dan evaluasi.

Sebagai kegiatan intrakurikuler, KKN di Universitas Islam Madura mempunyai beban studi 4 SKS. Tahapan kegiatan KKN meliputi;

1. Pembekalan.
2. Survey pendahuluan : analisis situasi dan penyusunan program kegiatan lapangan.
3. Kegiatan lapangan.
4. Pelaporan.
5. Presentasi / Responsi.

Penilaian keberhasilan peserta KKN dilakukan secara integratif dengan penggabungan antara 5 bentuk kegiatan tersebut.

#### **I. PERSYARATAN MENJADI PESERTA**

- a. Telah mencapai sekurang-kurangnya 100 SKS dari seluruh beban studi yang ditetapkan oleh masing-masing fakultas.
- b. Mendaftarkan diri di Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Madura Pamekasan / Panitia KKN.
- c. Mahasiswa transfer yang sudah memiliki sertifikat KKN jika bobotnya sama, bisa mengajukan pengakuan kepada LP2M, dengan syarat :
  - 1) Membuat surat permohonan pengakuan ditujukan kepada Ketua LP2M.
  - 2) Melampirkan sertifikat asli dari perguruan tinggi asal.
  - 3) Penetapan pengakuan akan dikirim setelah mendapat persetujuan dari Dekan Fakultas.

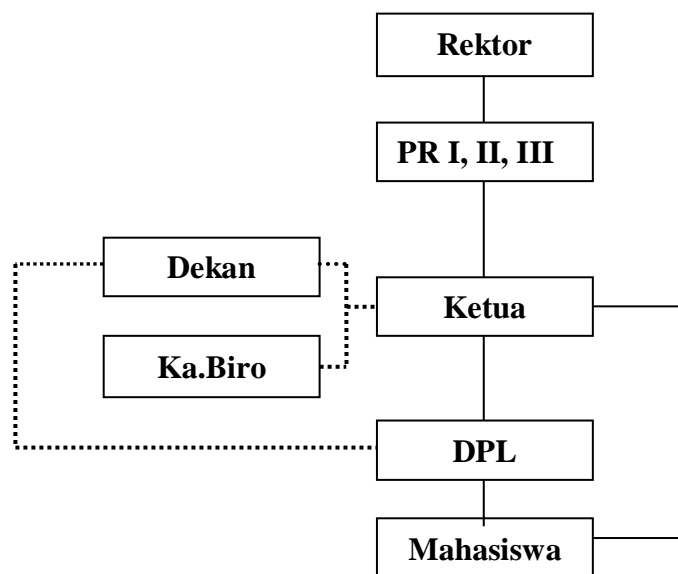
## BAB II PENGELOLAAN

### A. BENTUK DAN WAKTU PENYELENGGARAAN

1. Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Madura diselenggarakan dalam dua bentuk yaitu KKN Umum dan KKN Khusus. KKN Umum dilaksanakan satu kali dalam setahun yaitu jarak antara semester ganjil dengan semester genap. KKN Khusus dapat diselenggarakan dua kali dalam setahun. KKN Khusus dapat diintegrasikan dengan program pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen di bawah koordinasi LP2M.
2. Kegiatan KKN Umum dilaksanakan selama 1 bulan.
3. Laporan akhir KKN bagi setiap posko diserahkan paling lambat 2 minggu setelah pelaksanaan KKN kepada LP2M / Panitia KKN.
4. Masing-masing posko menyerahkan beberapa hal antara lain : artikel program kerja unggulan yang kemudian diikutkan dalam seminar nasional hasil pengabdian kepada masyarakat, laporan akhir, poster program kerja unggulan, dan cinematografi pelaksanaan KKN.

### B. ORGANISASI PELAKSANA KKN

Organisasi pelaksana KKN di Universitas Islam Madura berada di bawah tanggung jawab Rektor yang dilaksanakan oleh LP2M. KKN sebagai program intrakurikuler wajib, dalam pelaksanaannya berkoordinasi dengan unsur pimpinan. Bentuk hubungan dan jalinan kerja sama organisasi pelaksana dengan berbagai unsur pimpinan tersebut, sebagaimana gambar 2.1.



Gambar 2.1 Organisasi pelaksanaan KKN



Berdasarkan struktur tersebut, peranan yang sangat menentukan bagi keberhasilan KKN adalah penanggung jawab pelaksana dan DPL.

1. Penanggung jawab KKN adalah Ketua LP2M yang bertugas :
  - a. Mempertanggung jawabkan kepada Rektor dalam hal penyelenggaraan serta pengembangan program KKN;
  - b. Melaksanakan fungsi sebagai pengelola tertinggi yang meliputi perencanaan, pembuatan keputusan, pengarah, koordinasi, pengawasan dan penyempurnaan hubungan kemitraan.
2. Pelaksana KKN dikoordinasi oleh LP2M atau tim pelaksana yang ditunjuk dengan tugas-tugas sebagai berikut :
  - a. Sebagai pemimpin dalam penyelenggaraan program KKN sehari-hari dan mempertanggungjawabkan kepada LP2M;
  - b. Merencanakan dan membuat keputusan-keputusan, mengarahkan, melakukan koordinasi dan konsultasi, mengawasi serta menyempurnakan penyelenggaraan program KKN sehari-hari;
  - c. Melakukan tugas-tugas lain yang diperlukan untuk kelancaran program KKN;
  - d. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, ketua tim pelaksana dibantu oleh sekretaris, bendahara, seksi-seksi dan staf sekretariat LP2M yang bertugas sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) :
  - a. DPL bertugas memberikan pemahaman kepada peserta KKN supaya memahami falsafah, arti, maksud dan tujuan KKN, gambaran ruang lingkup tugas, pengetahuan tentang potensi, kondisi dan permasalahan dilokasi KKN sehingga mampu melakukan KKN sebaik-baiknya.
  - b. Rekrutmen DPL disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan masyarakat di lokasi KKN sesuai dengan tema dan program dengan syarat dan kriteria sebagai berikut:
    - 1) Dosen UIM yang telah mengabdikan di perguruan tinggi minimal selama 1 (satu) tahun;
    - 2) Telah mengikuti PEKERTI;
    - 3) Telah memperoleh Jabatan Akademik minimal Asisten Ahli;

- 4) Berkomitmen dan bertanggung jawab untuk membina, membimbing, mengembangkan program;
  - 5) Menyerahkan rancangan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kegiatan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing;
  - 6) Bersedia untuk mentaati segala ketentuan dari LP2M dengan pernyataan tertulis.
- c. DPL bertugas sebagai pembimbing, pengarah, penasehat, penghubung, pengawas dan sekaligus penilai kegiatan mahasiswa di lapangan;
4. Pimpinan universitas dapat melakukan monitoring/kunjungan ke lokasi KKN.

### **C. PEMBIAYAAN**

1. Biaya pelaksanaan program KKN Umum Universitas Islam Madura dibebankan kepada mahasiswa peserta KKN sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Universitas.
2. Penggalan dana atau potensi lain untuk menunjang kegiatan KKN dimungkinkan, dapat diperoleh :
  - a. Partisipasi dari masyarakat dan stakeholder;
  - b. Bantuan yang bersumber dari APBD I, APBD II dan APBN;
  - c. Kreatifitas produksi mahasiswa yang dapat dijadikan sumber pendanaan program;
  - d. Penggalan dana di luar wilayah lokasi KKN dikoordinir oleh koordinator kelompok yang bersangkutan dengan persetujuan Camat/Kepala Desa dan Ketua LP2M.
  - e. Tidak dibenarkan meminta sumbangan dalam bentuk apapun kepada dosen-dosen/karyawan di lingkungan Universitas Islam Madura.

## **BAB III**

### **TAHAP-TAHAP PELAKSANAAN**

Pelaksanaan KKN di Universitas Islam Madura Pamekasan dibagi menjadi 5 tahap, yaitu:

- Tahap I : Pembekalan
- Tahap II : Pengenalan Lapangan
- Tahap III : Kegiatan Lapangan
- Tahap IV : Pembuatan Laporan
- Tahap V : Presentasi

#### **A. PEMBEKALAN**

##### **1. Tujuan Pembekalan**

Pembekalan bagi mahasiswa diselenggarakan sebagai persiapan untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Memahami maksud dan tujuan Kuliah Kerja Nyata.
- b. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.
- c. Memiliki pengetahuan untuk mempertajam kepekaan terhadap permasalahan maupun pemecahannya.
- d. Memperoleh informasi tentang potensi dan permasalahan di atas yang akan menjadi lokasi kerjanya.
- e. Melatih mahasiswa bekerja sama dan berkelompok secara interdisipliner serta lintas sektoral.

##### **2. Materi yang diberikan dalam pembekalan**

Materi/topik yang akan diberikan dalam pembekalan disusun berdasarkan tema KKN dan dari hasil observasi daerah lokasi KKN yang meliputi :

- a. Materi proses, yaitu: teknik, pendekatan dan pentahapan proses KKN.
- b. Materi isi, yaitu (1) Pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), terdiri dari kemampuan analisis sosial dan *problem solving* (2) Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), terdiri dari: metode sosialiasi, difusi inovasi, (3) Pengembangan institusi (*institutional development*), terdiri dari pemetaan potensi desa, sistem pemerintahan desa dan sistem koleksi data.

- c. Materi penyusunan cinematografi dan poster KKN.
- d. Materi pengembangan kompetensi berdasarkan disiplin keilmuan (program studi) yang bersifat kewirausahaan, keterampilan khusus dan teknologi tepat guna yang dibutuhkan di desa.

### **3. Metode pembekalan KKN**

- a. Ceramah, diskusi, demonstrasi, simulasi, *braind wash and storming* dan *role playing*.
- b. Pemutaran slide atau cara lain dengan menggunakan audio visual.

### **4. Penyelenggaraan dan evaluasi pembekalan**

- a. Pembekalan KKN diselenggarakan oleh LP2M.
- b. Pembekalan dibagi dalam dua bentuk, yaitu; umum dan khusus
  - 1) Pembekalan umum dengan materi pada poin 2 a, b dan c,
  - 2) Pembekalan khusus dengan materi poin 2 d dilaksanakan oleh DPL bersama LP2M.
- c. Tim instruktur/pelatih bertugas memberikan materi pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN.
- d. Evaluasi pembekalan didasarkan pada tingkat kehadiran dan keaktifan peserta KKN.

## **B. TAHAP ORIENTASI / PENGENALAN LAPANGAN**

Orientasi/pengenalan lapangan bertujuan untuk mendapatkan data dan menggali informasi yang berkaitan dengan kondisi lokasi KKN. Informasi tersebut menjadi bahan dan sumber perencanaan dan pelaksanaan program.

Beberapa hal yang ingin didapatkan dari hasil observasi lokasi KKN adalah :

1. Deskripsi kondisi geografis, demografis dan tipologis lokasi KKN .
2. Potensi sumber daya manusia
3. Potensi sumber daya alam sebagai potensi daerah.
4. Kearifan lokal Desa yang ditempati KKN
5. Kebutuhan program untuk pemberdayaan masyarakat di lokasi KKN.
6. Problem sosial yang perlu diantisipasi dalam pelaksanaan KKN.

## **C. TAHAP KEGIATAN LAPANGAN KKN**

### **a. Kegiatan Lapangan KKN meliputi**

1. Pembentukan kelompok desa ditentukan oleh LP2M yang disebut dengan Posko yang anggotanya terdiri dari gabungan program studi (*interdisipliner*).
2. Setiap posko membentuk koordinator desa (KORDES).
3. Setiap posko melakukan kegiatan KKN yang terprogram dan terkoordinasi.
4. Dalam melaksanakan kegiatan KKN, setiap posko dibimbing dan dievaluasi oleh DPL.

### **b. Bentuk Kegiatan Lapangan KKN**

#### **1. KKN Umum**

Kegiatan lapangan yang secara periodik terdiri dari beberapa gabungan program studi yang bersifat intrakurikuler wajib dan diselenggarakan tiap tahun.

#### **2. KKN Khusus**

Kegiatan lapangan yang diselenggarakan oleh fakultas atau kelompok keahlian yang berbentuk aplikasi program meliputi KKN tematik, *Education for Sustainable Development* (ESD), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan Kuliah Kerja Nyata Program Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM), Program Hibah Desa Binaan (PHBD) dilaksanakan tiap satu tahun secara kontinyu khusus di desa binaan atau sasaran program.

## **D. TAHAP PEMBUATAN LAPORAN**

Laporan menjadi keharusan yang ditunjukkan pada akhir setiap kegiatan oleh masing-masing posko yang bersifat kolektif. Pembuatan laporan kegiatan telah dirumuskan dalam beberapa format yang terdiri dari laporan individual (laporan kegiatan harian), kolektif, dan bulanan serta dokumen pendukung yang berupa foto kegiatan (foto harus menggunakan atribut UIM), data dan arsip. Format pelaporan telah disertakan dalam halaman lampiran pada buku pedoman ini.

Dalam pelaporan harus memenuhi beberapa kriteria dan aspek berikut;

1. Mampu menggambarkan seluruh kegiatan secara objektif;
2. Menguraikan seluruh tahapan program dengan runtun, runut, dan konsisten;
3. Memenuhi kebutuhan akuntabilitas publik, jujur dan faktual.
4. Kegiatan yang bersifat akademis
5. Kegiatan yang telah dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dibuktikan secara faktual.

Beberapa kriteria tersebut tercermin dalam laporan yang pada akhir kegiatan dirumuskan oleh setiap posko. Penyusunan laporan merupakan representasi dari masing-masing anggota sehingga pembuatan laporan perlu keterlibatan setiap anggota kelompok.

Laporan akhir dirumuskan untuk dipertanggungjawabkan pada kepentingan publik dan pihak terkait. Laporan diperlukan secara akademik sebagai dasar penilaian individu dalam mengukur kompetensi sosial dan kompetensi keilmuan menurut relevansi program studi. Hasil akhir dari pelaksanaan KKN bagi perguruan tinggi merupakan bagian dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

#### **E. TAHAP EVALUASI DAN PENGEMBANGAN KKN**

Evaluasi dan capaian program pelaksanaan KKN diselenggarakan oleh LP2M yang melibatkan pimpinan perguruan tinggi, pimpinan fakultas dan DPL, hasil evaluasi dan capaian program KKN dikembangkan menjadi:

1. Perumusan program-program LP2M yang bersifat pengabdian masyarakat berbasis riset (*Research based Community Services*).
2. Hasil program KKN menjadi tindak lanjut dalam penguatan dan pengembangan program studi.
3. Refrensi *database* potensi daerah, dan pembentukan desa binaan.

## **BAB IV**

### **TAHAPAN PROGRAM KERJA KEGIATAN LAPANGAN KKN**

#### **A. PROGRAM KERJA KKN**

Sesuai dengan fungsi/peranan mahasiswa KKN yaitu membantu memecahkan persoalan masyarakat dalam pembangunan pedesaan, maka program-program mahasiswa harus dirumuskan dari latar persoalan masyarakat dan kebutuhan masyarakat, program kerja KKN mempertimbangkan aspek pengembangan (*community development*) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) yang dilakukan dengan pendekatan partisipatif. Untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN dalam waktu yang efektif maka mahasiswa dapat merencanakan dan menyusun program melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap I :

- Observasi potensi desa;
- Identifikasi masalah;
- Membuat rencana kerja;
- Diskusi program kerja dengan pemerintahan desa dan masyarakat Desa;
- Menetapkan/menentukan bentuk program pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap II : Pelaksanaan Program Kerja Nyata.

3. Tahap III : Pelaporan dan Presentasi.

#### **B. SKALA PROGRAM KERJA**

Program yang dibuat oleh mahasiswa dapat dibagi menjadi 2 (dua) tingkatan atau skala, yaitu :

1. Program KKN tingkat desa, yaitu program yang pelaksanaannya dikerjakan dan dikoordinasikan oleh mahasiswa dan masyarakat di tingkat desa.
2. Program KKN tingkat kecamatan, yaitu bila program tersebut dikerjakan dan dikoordinasikan oleh mahasiswa tingkat kecamatan.

## **C. JENIS PROGRAM KERJA**

### **a. Bidang Administrasi dan Pemerintahan**

- 1) Memperbaiki dan penyempurnaan administrasi desa.
- 2) Mengaktifkan pengumpulan dan penyusunan data desa (sensus dan statistik).
- 3) Membuat peta dan demografi desa serta hal-hal yang diperlukan.

### **b. Bidang Ekonomi dan Produksi**

- 1) Membantu mngembangkan dan meningkatkan usaha Home Industri.
- 2) Mengembangkan akses pasar bagi hasil produksi Home Industri dan UKM.
- 3) Memfasilitasi proses perijinan bagi kelompok usaha atau home industri.

### **c. Bidang Pertanian, Perikanan dan Peternakan**

- 1) Memperkenalkan varietas komoditi, tanaman yang berorientasi pasar yang menjadi potensi daerah desa setempat (misal, kelapa, siwalan, buah naga, mangga dan tanaman alternatif lainnya).
- 2) Mengenalkan pemeliharaan ternak untuk kegiatan usaha keluarga.
- 3) Pengolahan limbah pertanian dan peternakan.
- 4) Diversifikasi produk olahan pertanian.
- 5) memberikan penyuluhan pada kelompok tani.

### **d. Bidang Pendidikan**

- 1) Pemberantasan buta huruf melalui program keaksaraan fungsional.
- 2) Menanamkan kesadaran budaya lingkungan sekolah yang sehat, seperti pengadaan kebun sekolah, pengolahan sampah, dan sebagainya.
- 3) Mengadakan dan mengembangkan kegiatan Ektrakurikuler.
- 4) Mengadakan atau meningkatkan kursus keterampilan masyarakat atau pendidikan non formal di desa seperti kursus tani desa, PKK, rias, tata busana dan sebagainya.
- 5) Memperkenalkan sistem informasi dasar seperti komputer dan internet.
- 6) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program-program pembangunan desa yang sudah ada seperti usaha perbaikan gizi, desa siaga, keluarga berencana, posyandu, padat karya dan sebagainya.



**e. Bidang Sosial Budaya**

- 1) Memelihara dan mengembangkan budaya setempat yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai budaya Islam.
- 2) Mengadakan dan menggiatkan organisasi pemuda, olah raga dan kesenian seperti karang taruna, remaja masjid dan lain-lain.
- 3) Menggalakkan sistem keamanan desa (Siskamling).

**f. Bidang Spiritual**

- 1) Menanamkan rasa persatuan dan kesatuan dalam kehidupan keagamaan.
- 2) Ikut aktif dalam peringatan hari-hari besar nasional dan agama.
- 3) Ikut aktif dalam pembinaan kegiatan keagamaan.
- 4) Penyuluhan tentang kerukunan hidup beragama dan antar umat beragama.

**g. Bidang Kesehatan dan Sanitasi Lingkungan**

- 1) Penyuluhan tentang pencegahan penyakit dan penyalahgunaan narkotika.
- 2) Ikut aktif dalam program kesehatan masyarakat seperti desa siaga, POSYANDU, POSKESDES, Keluarga Berencana (KB), dan lain-lain.
- 3) Penyuluhan tentang gizi, pengolahan makanan yang telah ada di desa dengan cara yang sehat dan murah.
- 4) Pembinaan lingkungan hidup, tanaman obat keluarga (TOGA)
- 5) Penghijauan dan tangkis pantai (Mangrovisasi).

**Contoh Program Kerja KKN di Desa**

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka program kerja mahasiswa dibagi mejadi 3 (tiga) kategori program, yaitu: 1. Program unggulan, 2. Program prioritas, 3. Program reguler. Pembagian kategori program tersebut disesuaikan dengan pemetaan potensi desa dan kebutuhan masyarakat, seperti bidang pemerintahan, pembangunan dan pendidikan/kemasyarakatan sebagaimana yang disajikan berikut :

Contoh Penyebaran Kegiatan/Program KKN

Macam Kegiatan	Minggu ke				
	1	2	3	4	5
<b>1. Bidang Administrasi dan Pemerintahan</b>					
a. Pembuatan profil desa					
1) Inventarisasi potensi desa.	X	X	X	X	-
2) Pembuatan peta desa.	-	X	X	-	-
3) Demografi desa.	-	X	X	X	X
b. Pembinaan administrasi.					
1) Sistem koleksi data.	-	X	X	X	-
2) Sistem komputerisasi data.	-	X	X	X	-
c. Membantu administrasi desa		-	X	X	-
d. Pelatihan komputer bagi perangkat desa			X		
<b>2. Bidang Pembangunan</b>					
a. Pertanian					
- Penyuluhan dan pelatihan pembuatan pupuk organik.	X	X	X	X	X
- Pembuatan minyak kelapa hemat energi.		X	X	X	
- Penanaman tanaman TOGA,	X	X	X	X	X
- Penghijauan lahan kritis.	X	X	X	X	X
- Penyuluhan kelompok tani	X	X	X	X	X
b. Peternakan					
- Vaksinasi hewan/ternak	X	X	X	X	X
- Instroduksi aneka ternak			X		
- Permentasi jerami pakan ternak	X	X	X	X	X
- Pembuatan Pupuk organik	X	X	X	X	X
- Penyuluhan inseminasi buatan/kawin suntik (IB)*	X	X	X	X	X
c. Teknik terapan	X	X	X	X	X
- Pengadaan air bersih	X	X	-	-	-
- Penyuluhan rumah sehat					
- Pengadaan industri kecil	X	X	X	-	-
- Pengadaan saluran air	X	X	-	-	-
- Penyuluhan MCK	X	X	X	X	X
- Rehabilitasi tempat ibadah	X	X	-	-	-
d. Ekonomi	X	X	-	-	-
- Pengadaan penyuluhan koperasi	X	X	X	-	-
- Pembinaan tentang pemasaran hasil	X	X	X	-	-
- Pengembangan jasa lain wiraswasta	X	X	-	-	-
- Bimbingan perbankan/ permodalan	X	X	X	-	-
	X	X	X	-	-
<b>3. Bidang Pendidikan/Kemasyarakatan</b>					
1) Pendidikan formal	X	X	-	-	-
- Pengadaan perpustakaan	-	X	X	X	
- Pelatihan PTK	-	-	X	X	
- Pendirian PAUD	X	X	X	X	X
- Membangun kerjasama dengan sekolah		X	X		
- Mengadakan kursus.....			X	X	
2) Pendidikan non formal					
- Penyuluhan kadarkum	X	X	X	X	X
- Pembinaan PKK/peranan wanita	X	X	X	X	X
- Pembinaan seni/budaya	-	X	X	-	-
- Pembinaan pramuka,	-	X	X	-	-
- pemuda dan olah raga.	-	X	X	-	-
3) Kesehatan Masyarakat					
- Pemeriksaan ibu hamil	X		X	X	

- Sunatan massal	-	-	X	X	-
- Penyuluhan KB	-	-	-	-	X
- Pemeriksaan gizi balita	-	-	X	-	-
- Sosialisasi jaminan kesehatan	-	-	X	X	-
4) Pembinaan organisasi kepemudaan					
- Pembinaan organisasi	X	X		X	
- Pengadaan sarana	-	X	X	X	-
5) Pembinaan mental dan spiritual					
- Penyuluhan agama	X	X	X	X	X
- Pengadaan sarana (guru/alat tulis/ bacaan agama Islam)	-	-	X	X	-
- Posdaya masjid, lembaga keislaman dan pesantren	-	X	-	-	-
			X	X	

*Keterangan: 1. Untuk program unggulan dan prioritas diberi tanda khusus.*

*2. Program unggulan dipilih sesuai kondisi desa.*

*\* Program Unggulan*

#### **D. ORGANISASI MAHASISWA DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN LAPANGAN KKN**

##### **1. Struktur mahasiswa KKN sebagai berikut :**

- a. Koordinator mahasiswa KKN di tingkat Kecamatan
- b. Koordinator mahasiswa KKN di tingkat Desa

Pembentukan KORDES KKN dilakukan oleh peserta KKN bersama DPL dengan organisasi sebagai berikut :

- Koordinator
- Sekretaris
- Bendahara
- Divisi-divisi (Sesuai dengan program kerja).

##### **2. Tugas Koordinator Mahasiswa Tingkat Kecamatan (KORCAM)**

- Mengkoordinasikan mahasiswa KKN se wilayah kecamatan agar dapat melaksanakan program-program KKN dengan baik.
- Menjalin hubungan dengan unsur MUSPIKA dan UPT lainnya di wilayah kecamatan dalam rangka kerja sama dengan masyarakat untuk menyukseskan program-program KKN dan program pembangunan di Kecamatan.
- Sebagai koordinator untuk menyelesaikan persoalan/masalah yang terjadi dalam pelaksanaan KKN di wilayah kecamatan.
- Mengatur pertemuan periodik wakil-wakil mahasiswa KKN di wilayah kecamatan serta koordinasi dan konsultasi dengan LP2M.
- Tugas-tugas lain dari LP2M.

### **3. Tugas Koordinator Mahasiswa Tingkat Desa (KORDES)**

- Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan lapangan
- Mengkoordinasikan KKN di desa masing-masing agar dapat melaksanakan program KKN-nya dengan baik.
- Menyelesaikan persoalan yang terjadi dalam pelaksanaan KKN di desa masing-masing serta mengkonsultasikan dengan DPL.
- Menjalin hubungan dengan pemerintahan desa (Kepala Desa, BPD) dan tokoh masyarakat dalam rangka program KKN.
- Tugas-tugas lain dari DPL dan LP2M.

### **E. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

Dosen pembimbing lapangan memiliki kewajiban dan tugas sebagai berikut :

1. Mengikuti pembekalan dan rapat-rapat DPL, memberikan pembekalan terhadap peserta KKN dan mendampingi peserta dalam pemilihan Kordes
2. Memberikan bimbingan di lokasi KKN
3. Setiap hadir ke lokasi KKN harus membuat laporan perkembangan pada form lembar kerja yang telah disediakan oleh LP2M.
4. Membimbing, mengarahkan, dan mengkoordinasikan peserta KKN dalam melaksanakan program.
5. Mendampingi pemberangkatan dan penjemputan peserta KKN.
6. Bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi pada mahasiswa bimbingannya selama KKN berlangsung.
7. Memberikan pengarahan peserta KKN dalam membangun kerjasama dengan masyarakat.
8. Melaporkan peristiwa penting yang terjadi pada mahasiswa kepada LP2M.
9. Memberikan penilaian terhadap peserta berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
10. Memberikan bimbingan - bimbingan dalam menyusun laporan akhir KKN.
11. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang tidak dapat diselesaikan secara mandiri oleh mahasiswa dan melaporkan kepada LP2M.
12. Menjaga nama baik Universitas Islam Madura dalam sikap dan tingkah laku selama di lokasi KKN.
13. Menyerahkan hasil penilaian atas hasil kerja mahasiswa kepada LP2M.
14. Mendampingi pelaksanaan presentasi laporan akhir.
15. Menyerahkan laporan pengabdian kepada masyarakat dan artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat.

16. Mempublikasi hasil pengabdian masyarakat dengan mengikuti seminar nasional hasil pengabdian kepada masyarakat.

## **F. BIMBINGAN DAN EVALUASI KKN**

### **1. Bimbingan**

Mahasiswa KKN pada masing-masing posko (desa) Berhak mendapatkan bimbingan dari seorang DPL secara berkala (minimal 4 kali) selama pelaksanaan KKN. LP2M akan melakukan monitoring serta evaluasi secara bertahap terhadap hasil kerja mahasiswa KKN dan DPL. Pimpinan Universitas melakukan monitoring KKN dan hasil penilaiannya disampaikan kepada LP2M untuk ditindaklanjuti.

#### **Evaluasi KKN terdiri dari :**

- a. Evaluasi pembekalan dengan bobot 20%, meliputi :
  - ✓ Kehadiran = 10%
  - ✓ Keaktifan = 10%
- b. Evaluasi kegiatan lapangan KKN dengan bobot 65%, terdiri dari beberapa komponen :
  - 1) Tinggal di lokasi = 20%

Yang dimaksud dengan tinggal dilokasi adalah keberadaan mahasiswa di lokasi KKN. Mahasiswa diijinkan meninggalkan lokasi maksimal sebanyak 2 kali. Surat ijin atas persetujuan KORDES dan Kepala Desa.
  - 2) Program = 30%

Setiap mahasiswa wajib melaksanakan program kerja minimal 100 jam selama 1 bulan. Selain itu evaluasi juga meliputi Perencanaan program, kelengkapan administrasi dan laporan pelaksanaan / presentasi
  - 3) Perilaku = 15%

Penilaian perilaku meliputi

- Kepatuhan	- Keteladanan
- Kepedulian / keakraban	- Kejujuran
- Kebersamaan	- Kesopanan
- Kedisiplinan	

Penilaian dilakukan oleh Kepala Desa, masyarakat, DPL dan rekan sejawat

c. Laporan dan persentasi dengan bobot 15% meliputi

- Laporan : 10%
- Persentasi : 5%

d. Format nilai KKN

No	Kump. Evaluasi	NA	NB	NA x NB
A	Pembekalan :			
	(1). Kehadiran	.....	10	.....
	(2). Keaktifan	.....	10	.....
B	Kegiatan Lapangan :			
	(1). Tinggal dilokasi	.....	20	.....
	(2). Program	.....	30	.....
	(3). Perilaku	.....	15	.....
C	Laporan dan Persentasi:			
	(1). Laporan	.....	10	.....
	(2). Persentasi	.....	5	.....
<b>Total Nilai KKN</b>				

NA = Nilai Akhir

NB = Nilai Bobot (%)

**BAB V**  
**TUGAS DAN KEWAJIBAN MAHASISWA DALAM MELAKSANAKAN**  
**KEGIATAN LAPANGAN DAN PELAPORAN KKN**

**B. TUGAS-TUGAS MAHASISWA**

1. Mengisi blanko isian hasil survey lapangan.
2. Setiap posko diwajibkan menyusun rencana program sesuai dengan ketentuan yang ada.
3. Setiap pelaksanaan program ditunjuk seorang mahasiswa sebagai penanggung jawab atau koordinator (divisi-divisi)
4. Setiap mahasiswa harus mengisi program harian setiap hari
  - Catatan harian/kegiatan harian yang penting selama ber-KKN.
  - Program KKN dan pelaksanaan/kemajuan tiap program.
5. Setiap posko diwajibkan membuat artikel ilmiah dan poster dari program kerja unggulan.
6. Setiap posko diwajibkan membuat cinematografi pelaksanaan KKN.
7. Setiap posko diharuskan membuat dan menyerahkan Laporan Akhir (lihat Lampiran II).

Dilihat dari segi format maupun cara penyusunannya, laporan akhir ini berbeda dengan laporan harian. Komponen-komponen yang tercantum dalam lampiran II memberi petunjuk bahwa penyusunan laporan akhir mempersyaratkan kemampuan mengorganisasi bahan-bahan laporan untuk selanjutnya disusun sesuai dengan judul masing-masing bab yang dikerjakan. Namun demikian bentuk walaupun laporan akhir berbeda dengan laporan periodik, tidaklah berarti bahwa isian laporan periodik tidak diperlukan lagi dalam penyelesaian laporan akhir.

Isian laporan periodik sangatlah membantu dalam pembuatan laporan akhir KKN khususnya dalam pentahapan program kegiatan beserta masalah-masalah yang timbul dalam pelaksanaan KKN. catatan-catatan yang dibuat oleh mahasiswa dalam buku kerja KKN, di dalam merekam peristiwa KKN perlu sekali dilakukan secara tertib dan cermat, sehingga pada waktu diperlukan mahasiswa tidak lagi disibukkan dengan mencari ataupun mengingat tentang proses dan hasil pelaksanaan program kerjanya.

### **C. KEWAJIBAN MAHASISWA**

#### **a. Tata Tertib Pembekalan**

1. Peserta diharuskan mengikuti seluruh kegiatan pembekalan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal.
2. Peserta pembekalan harus hadir lima belas menit (15) sebelum pembekalan dimulai dengan mengisi daftar hadir.
3. Peserta pembekalan tidak diperbolehkan meninggalkan ruang pembekalan tanpa ijin dari LP2M.
4. Peserta pembekalan diwajibkan membuat instrumen observasi lapangan (tugas terstruktur/ kelompok).
5. Peserta pembekalan wajib berlaku sopan dan tertib sepanjang pembekalan.

#### **b. Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Lapangan**

1. Mahasiswa KKN wajib menjaga nama baik almamater dalam sikap dan tingkah laku dan tutur kata selama di lokasi KKN.
2. Mahasiswa KKN dilarang :
  - Mencampuri permasalahan masyarakat di luar program KKN.
  - Ikut campur dalam permasalahan Pemerintahan Desa.
  - Melakukan segala sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai Aswaja (Dangdutan).
3. Berpakaian sopan dan selalu memakai official cap (untuk acara resmi).
4. Berlaku sopan santun dalam berkomunikasi dengan sesama mahasiswa dan masyarakat
5. Selama KKN berlangsung, setiap mahasiswa wajib memakai atribut KKN.
6. Peserta KKN harus bertempat tinggal di lokasi KKN, sesuai dengan tempat yang sudah ditentukan.
7. Meninggalkan tempat lokasi KKN harus meminta ijin tertulis kepada pembimbing/ pejabat setempat.
8. Setiap posko wajib menyediakan papan pengaduan/curhat secara terbuka
9. Setiap posko wajib membuat tatatertib



Pelanggaran tata tertib yang ditentukan, akan dikenakan sanksi :

1. Teguran dan peringatan oleh LP2M
2. KKN-nya dinyatakan gagal/batal
3. Dikenakan skorsing oleh Universitas Islam Madura
4. Dikeluarkan dari Universitas Islam Madura

#### **D. PEMBUATAN LAPORAN**

Disamping hal-hal yang disebutkan di atas dalam buku petunjuk pelaksanaan KKN UIM disebutkan pula hal-hal penting laporan akhir yang merupakan tugas kelompok. Langkah-langkah penyusunan laporan tersusun sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan akhir merupakan tugas kelompok
2. Penyusun laporan ahir harus dikonsultasikan terlebih dahulu pada DPL.
3. Laporan harus diketik kertas HVS A4 dengan 1.5 spasi jenis font Times New Roman ukuran 12 ppt.
4. Laporan dibuat rangkap empat yang masing-masing untuk :
  - a. LP2M 1 eks.
  - b. Kecamatan
  - c. Desa lokasi
  - d. Arsip mahasiswa yang bersangkutan
5. Naskah laporan sebanyak empat eksemplar yang telah diketik rapi dan telah ditandatangani oleh DPL dan penyusun harus mendapatkan pengesahan dari ketua LP2M, dan diserahkan ke LP2M dengan batas akhir yang telah ditetapkan.
6. Laporan dijilid dalam bentuk hard cover berwarna hijau muda. Penjilidan laporan dilakukan oleh mahasiswa.

#### **E. PETUNJUK TEKNIS PENYUSUNAN LAPORAN**

Sebelum penyusunan konsep laporan dimulai, kumpulkan terlebih dahulu bahan yang diperlukan, mulai dari buku kerja KKN, laporan periodik tahap I s/d V dan sumber informasi lain yang dirancang sebagai bahan acuan dalam penyusunan konsep laporan. Beberapa hal yang perlu diingat dalam menyusun konsep laporan ini adalah :

1. Bahasa yang digunakan haruslah bahasa yang lazim dipakai dalam penulisan karya ilmiah.
2. Perhatikan dengan sungguh-sungguh ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi dalam penerapan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
3. Dalam merinci suatu bab ke dalam bagian-bagian diharuskan mengikuti urutan sebagai berikut :

Angka Romawi besar, sebagai nomor bab.

A. Huruf besar

1. Angka latin.

a. Huruf kecil.

1) Angka latin dengan satu tanda kurang.

a) Huruf kecil dengan satu tanda kurang.

(1) Angka latin diantara diantara dua tanda kurang.

(a) Huruf kecil diantara dua tanda kurang.

(i) Angka romawi kecil diantara dua tanda kurang.

Dengan mengikuti aturan seperti diatas akan diperoleh :

(misalnya untuk BAB PENDAHULUAN)

## I. PENDAHULUAN

A. ....

1. ....

a. ....

1) ....

a) ....

dan seterusnya.

### **Kata Pengantar**

Dalam laporan akhir KKN, disarankan agar kata Pengantar tidak dibuat panjang lebar. Kata pengantar tersebut memuat kalimat-kalimat yang berisikan :

- Puji Syukur ke hadirat Allah SWT.
- Tujuan penyusunan laporan.
- Ucapan terima kasih dari penyusun kepada pihak-pihak yang berperanserta dalam penyelenggaraan KKN.

### **Halaman Persetujuan (Lihat Lampiran III)**

Halaman persetujuan ini ditempatkan pada bagian naskah sebelum kata pengantar dan sesudah halaman judul sebelah dalam.

### **Daftar Isi (Lih. Lampiran IV)**

Yang perlu diperhatikan dalam pembuatan daftar isi ini adalah cara pengetikan dan pemakaian nomor halamannya. Untuk bagian-bagian pendahuluan (hal judul, halaman persetujuan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lain) menggunakan huruf romawi kecil sedangkan untuk bagian-bagian teks (bab pendahuluan sampai bab terakhir beserta lampiran ) digunakan angka arab (1,2,3..... dst.)

### **Daftar Tabel Dan Daftar Gambar**

Bila teks laporan memuat tabel dan/atau gambar, maka dalam daftar isi perlu dicantumkan daftar tabel dan/atau daftar gambar tersebut. Tabel dan /atau gambar dijadikan lampiran maka pemuatan tabel atau gambar tersebut harus disebutkan dalam lampiran.

### **Pengetikan**

Disamping ketentuan-ketentuan tentang jenis kertas, ukuran kertas dan spasi seperti yang telah diuraikan pada bagian depan, dalam hal pengetikan harus pula diperhatikan ketentuan-ketentuan berikut :

- a. Kertas hanya diketik pada satu sisi (tidak bolak-balik).
- b. Kosongkan margin selebar 4 cm pada tepi kiri dan atas, sedang margin 3 cm pada tepi kanan dan bawah.
- c. Setiap halaman diberi nomor. Di bagian awal sebelum Bab inti (menggunakan angka romawi kecil dan diletakkan pada bagian bawah di tengah halaman.  
Bagian teks menggunakan angka latin dan diletakkan pada sudut kanan atas, kecuali apabila pada halaman itu dimulai bab baru harus diletakkan di bagian bawah di tengah halaman. Nomor halaman tidak perlu diberi tanda titik.
- d. Alinea baru dimulai tujuh ketukan tik dari garis margin.

Contoh : COVER MUKA LAPORAN AKHIR

**LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

***"TEMA KKN "***

**PERIODE .....**



Desa : .....  
Kecamatan : .....  
Kabupaten : .....

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA  
MASYARAKAT (LP2M)  
UNIVERSITAS ISLAM MADURA**

**20\_\_**

Contoh : HALAMAN PERTAMA LAPORAN AKHIR KKN REGULER

**LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

***"TEMA KKN "***

**PERIODE .....**



Desa : .....  
Kecamatan : .....  
Kabupaten : .....

	Oleh :		
Nama	Fakultas	NIM	
1. ....	.....	.....	
2. ....	.....	.....	

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA  
MASYARAKAT (LP2M)  
UNIVERSITAS ISLAM MADURA  
20\_\_**

**KERANGKA LAPORAN AKHIR  
MAHASISWA KKN UIM**

Halaman Pengesahan  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI

**BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Permasalahan
- C. Tujuan
- D. Manfaat

**BAB II : GAMBARAN LOKASI KKN**

- A. Profil Desa
- B. Keadaan Geografis
- C. Keadaan Penduduk
- D. Tata Pemerintahan
- E. Keadaan Sosial
  - 1. Keagamaan
  - 2. Organisasi Sosial
  - 3. Kebudayaan
  - 4. Perekonomian
  - 5. Kesehatan
- F. Keadaan Pendidikan

**BAB III : PROGRAM KULIAH KERJA NYATA**

- A. Penentuan program kerja di desa/kecamatan
- B. Sasaran
- C. Target dan hasil yang dicapai

**BAB IV : LAPORAN KEGIATAN KKN  
DI.....(DESA/KECAMATAN)**

- A. Kegiatan KKN dan hasil yang dicapai
- B. Hambatan/kesulitan yang ditemui
- C. Alternatif pemecahan kesulitan/hambatan
- D. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan KKN

**BAB V : PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran / Rekomendasi

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

*Lampiran IV*

Laporan Akhir KKN ini telah diketahui oleh Kepala Desa, disetujui oleh Dosen Pembimbing Lapangan pada tanggal .....

Pamekasan, tgl. Bulan, tahun  
Mengetahui,

Kepala Desa Disahkan  
oleh Kecamatan

Dosen Pembimbing,

(Nama Kepala Desa)

(Nama Dosen Pembimbing)

Mengesahkan  
Ketua LP2M Universitas Islam Madura

( Nama Ketua )  
NIDN: .....

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. (.....judul tabel 1.....)	.....
2. (..... judul tabel 2.....)	.....
3. (..... judul tabel 3.....)	.....

dan seterusnya



**DAFTAR GAMBAR**

Tabel	Halaman
1. (..... judul gambar 1.....)	.....
2. (..... judul gambar 2.....)	.....
3. (..... judul gambar 3.....)	.....

dan seterusnya

**PENYEBARAN KEGIATAN KKN  
( KOLEKTIF )**

Desa / Kelurahan :  
Kecamatan :  
Kabupaten :

No	Nama Kegiatan	Minggu					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Bidang Administarsi dan Pemerintahan Desa a. b.						
2	Bidang Ekonimi dan Produksi a. b.						
3	Bidang Pertanian, peternakan dan perikanan a. b.						
4	Bidang Sosial dan budaya a. b.						
5	Bidang Spiritual a. b.						
6	Bidang Kesehatan / Sanitasi Lingkungan a. b.						

Pamekasan, .....20\_\_

Mengetahui;  
Kepala Desa

DPL

Koordinator Desa,

( ..... )

( ..... )

( ..... )

(Bentuk Landscape)

PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN  
MINGGUAN ( KOLEKTIF )

Desa : Kabupatan :  
Kecamatan : Minggu Ke :

No	Macam Kegiatan	Sasaran	Target	Ket

Pamekasan, .....20\_\_

Mengetahui  
DPL

Koordinator Desa,

(.....)

(.....)

REALISASI PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN  
MINGGUAN ( KOLEKTIF )

Desa : Kabupaten :

Kecamatan : Minggu Ke :

No	Macam kegiatan	Target	Pencapaian target (%)	Kendala	Ket. *)

\*) Apabila kegiatan risk material supaya diperkirakan biayanya !

Pamekasan, .....20\_\_

Kepala Desa

Mengetahui :  
DPL

Koordinator Desa

(.....)

(.....)

(.....)



LAPORAN UMUM KEADAAN LOKASI KULIAH KERJA NYATA

Desa/Kelurahan :  
 Kecamatan :  
 Kabupaten :

1. KEADAAN/SITUASI PENDUDUK :

a. Penduduk : .....Laki-laki,.....Perempuan

Jumlah ..... Jiwa = ..... KK

b. Penduduk Agama

Islam	:	Jiwa,aktif	%,	tidak aktif	%
Kristen	:	Jiwa,aktif	%,	tidak aktif	%
Hindu	:	Jiwa,aktif	%,	tidak aktif	%
Budha	:	Jiwa,aktif	%,	tidak aktif	%

c. Penghayatan Kepercayaan/Aliran Kebatinan

	Jiwa,aktif	%,	tidak aktif	%
	Jiwa,aktif	%,	tidak aktif	%

2. TEMPAT IBADAH

a. Masjid	:	,buah,	permanent,	tidak permanent
b. Langgar	:	,buah,	permanent,	tidak permanent
c. Gereja	:	,buah,	permanent,	tidak permanent
d. Pura/Sanggar	:	,buah,	permanent,	tidak permanent

3. ORGANISASI

a. Keagamaan	:	Buah
b. Kemasyarakatan	:	Buah
c. Olahraga		
d. Kepemudaan		
e. Kesenian		

4. LEMBAGA PENDIDIKAN

a. SD	:	buah	e. Tsanawiyah	:	buah
b. SLTP	:	buah	f. Aliyah	:	buah
c. SMU	:	buah	g. Pesantren	:	buah
d. Ibtidayah	:	buah	h. Perguruan tinggi	:	buah

5. Sarana Perekonomian

6. Mata Pencaharian

7. Lain -lain

Mengetahui

Kepala Desa,

Koordinator Desa,

(.....)

(.....)

LAPORAN BIMBINGAN DPL DARI LOKASI

- Desa :  
Kecamatan :  
Kabupaten :
1. Laporan Ke :
  2. Tanggal Bimbingan:
  3. Minggu ke :
  4. Bulan :
  5. Tempat Bimbingan :
  6. Metode Membimbing : Perorangan / Kelompok / Gabungan
  7. Jenis dan Materi Bimbingan :.....  
.....  
.....
  8. Kesulitan – Kesulitan :  
.....  
.....  
.....
  9. Kebijakan yang diambil :  
Pemecahan masalah  
.....  
.....
  10. Lain-lain  
(gambaran tentang kehadiran mahasiswa, jenis program yang dikerjakan,  
kerjasama mahasiswa, disiplin, kreatifitas, hasil yang dicapai serta perilaku  
mahasiswa pada umumnya)

Pamekasan, .....20\_\_

Dosen Pembimbing

(.....)